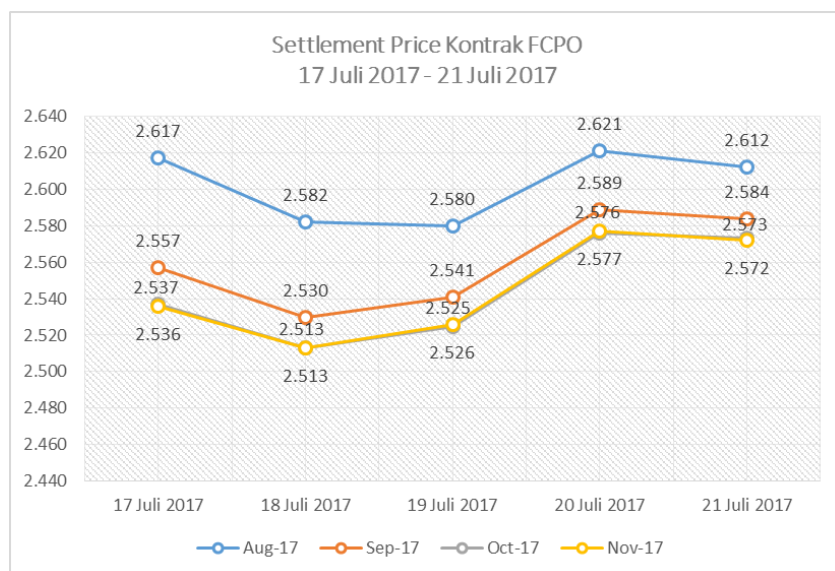


ANALISIS CPO BULAN JULI 2017

Minggu III, (10 Juli – 15 Juli 2017)

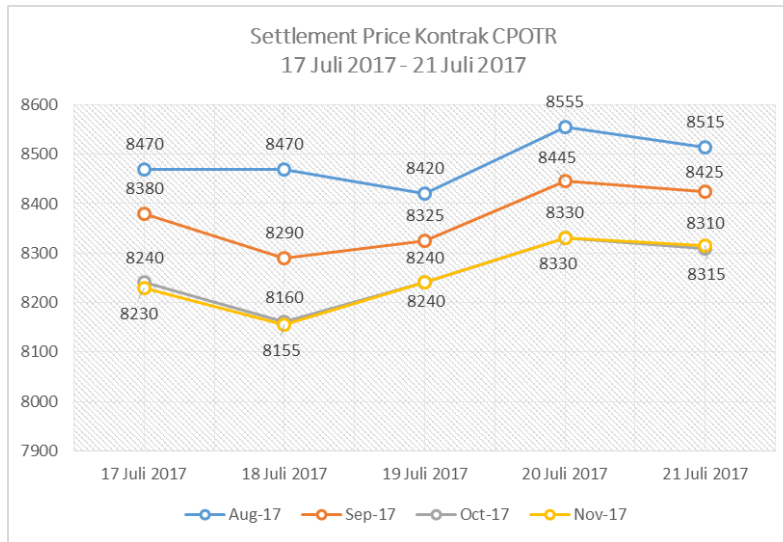
Pada awal minggu, harga kontrak berjangka FCPO di Bursa Derivatif Malaysia mengalami penurunan akibat perkiraan peningkatan volume produksi CPO setelah meredanya efek El-Nino tahun 2016. Harga CPO untuk pengiriman bulan Agustus 2017, turun menjadi RM 2.580 di hari Rabu, 19 Juli 2017 dari RM 2.617 pada hari Senin, 17 Juli 2017. Namun kemudian harga-harga kontrak berjangka mengalami rebound pada hari Kamis, 20 Juli 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh membaiknya permintaan ekspor CPO. Selain itu, peningkatan volume produksi CPO tersebut diperkirakan tidak akan mencapai rekor tertinggi di tahun 2015.



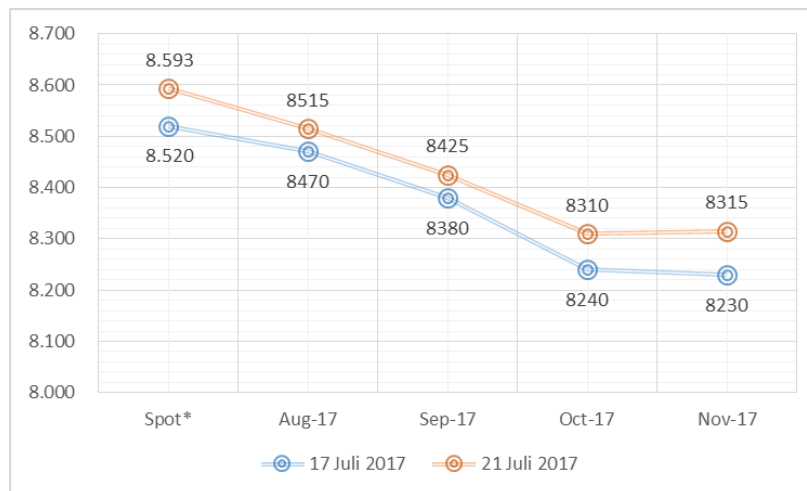
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
sumber data: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti

Pola pergerakan harga yang hamper sama juga terjadi di BKDI. Gambar 2 menunjukkan pencapaian harga kontrak berjangka tertinggi – untuk masing-masing bulan pengiriman – di hari Kamis, 20 Juli 2017. Harga kontrak CPOTR untuk pengiriman bulan Agustus 2017 meningkat menjadi Rp. 8555 pada hari tersebut, dari level Rp. 8.470 pada hari Senin, 17 Juli 2017. Namun berbeda dengan yang terjadi di Bursa Malaysia, penurunan harga pada awal minggu tidak dalam. Bahkan kontrak CPO untuk pengiriman bulan Agustus 2017 memiliki harga penyelesaian yang sama pada hari Selasa, dibandingkan dengan hari Senin.

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar Malaysia dan Indonesia dapat tergambar dari hubungan antara harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan pada Gambar 3 dan Gambar 4. Pasar di Indonesia menunjukkan pola backwardation, sedangkan pasar di Malaysia menunjukkan pola contango dan backwardation. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku pasar di Indonesia relatif lebih memiliki manfaat untuk memiliki CPO spot dibandingkan dengan pelaku pasar di Malaysia. Hal ini pula yang kemungkinan menjadi membuat sedikit perbedaan pada pola pergerakan harga pada Gambar 1 dan Gambar 2.

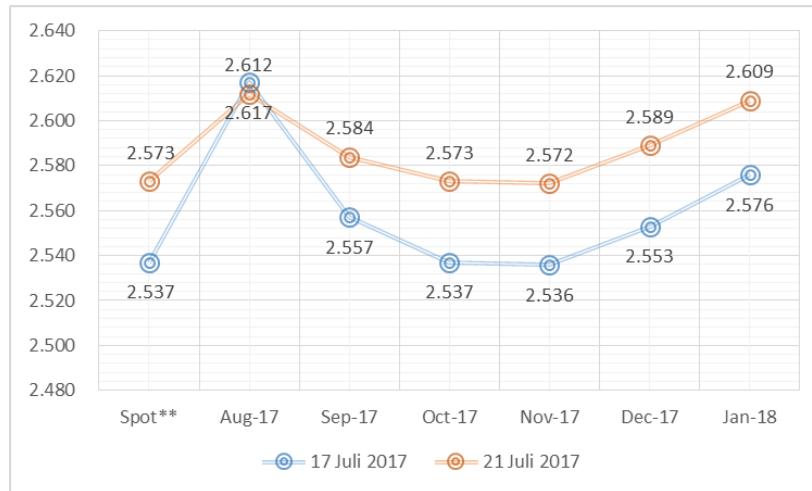


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di BKDI
sumber data: BKDI, diolah oleh Bappebti

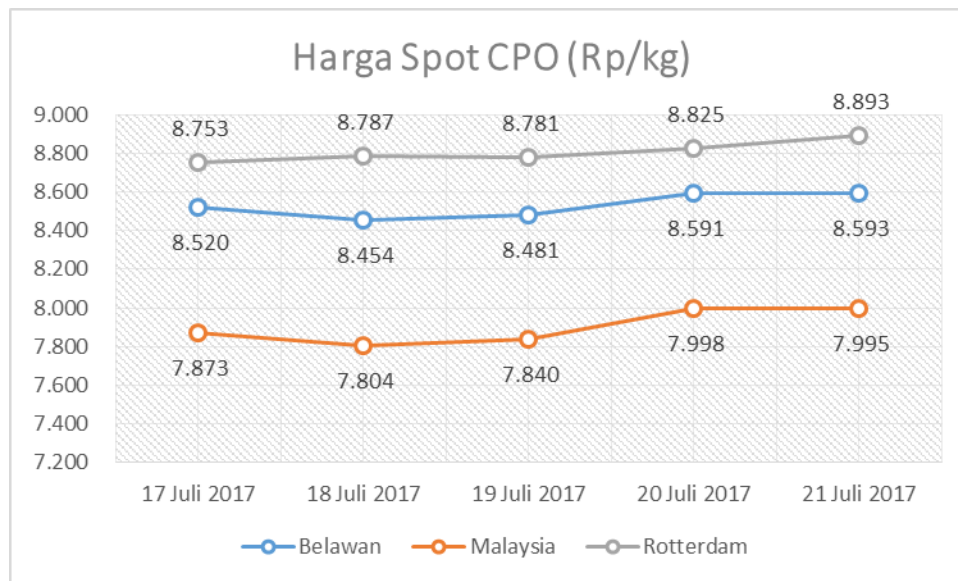


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Minggu di Indonesia
sumber data: BKDI dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti

Fluktuasi harga spot CPO juga lebih tinggi di Malaysia relatif dibandingkan dengan di Indonesia (Belawan). Perbandingan harga spot CPO di Indonesia, Malaysia dan Rotterdam; diperlihatkan pada Gambar 5. Harga di Rotterdam cenderung lebih stabil dibandingkan dengan harga di dua negara lainnya.



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Minggu di Malaysia
 sumber data: Bursa Malaysia dan Malaysian Palm Oil Wildlife Conservation Fund, diolah oleh Bappebti



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (Rp/kg) CPO di Belawan, Malaysia dan Rotterdam
 sumber data: Malaysian Palm Oil Wildlife Conservation Fund, CPO Analytics, diolah oleh Bappebti